

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik hal-hal berikut:

1. Hasil implementasi bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian Binjai di sekolah menunjukkan bahwa bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan literasi lingkungan pada komponen keterampilan kognitif, sikap peduli terhadap lingkungan dan perilaku tanggung jawab terhadap lingkungan. Sedangkan, pada komponen pengetahuan terdapat peningkatan hasil belajar namun tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan eksperimen. Selain itu, bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai juga mampu meningkatkan setiap komponen pada pemecahan masalah pada kelompok eksperimen.
2. Penerapan bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi lingkungan pada kelompok eksperimen ditunjukkan pada perolehan N-gain sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Selain itu, dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada kelompok eksperimen memperoleh N-gain sebesar 0,67 dalam kategori sedang.
3. Tanggapan guru terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai yang mencakup aspek kelayakan bahasa dan kelayakan penyajian memiliki respon positif dengan memenuhi kriteria baik.
4. Tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai yang mencakup aspek materi, penyajian dan bahasa dengan memenuhi kriteria baik. Siswa merasa lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kolom “Ayo Temukan Jawabannya” dan “Ayo Diskusi” yang terdapat di dalam bahan ajar. Selain itu, desain bahan ajar yang dilengkapi dengan gambar juga meningkatkan minat belajar siswa.

Findi Septiani, 2019

PENERAPAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PERTANIAN DI BINJAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI LINGKUNGAN DAN PEMECAHAN MASALAH SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai membantu siswa untuk lebih memahami konsep ekosistem dan perubahan lingkungan yang dipelajari dengan cara mengintegrasikan kondisi lingkungan sekitar dengan materi yang dipelajari. Penggunaan bahan ajar dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, sehingga mereka akan aktif berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Terpenuhinya kemampuan literasi lingkungan siswa, secara langsung juga dapat melatih kecakapan memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar siswa, yakni permasalahan yang terjadi pada ekosistem sawah di Binjai.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan rekomendasi kepada pengguna atau pihak lainnya yang terkait dalam peningkatan kualitas penelitian pendidikan. Adapun rekomendasi penelitian sebagai berikut:

1. Rekomendasi Kepada Pengguna

Penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai ini ditujukan untuk melatih kemampuan literasi lingkungan dan pemecahan masalah siswa dalam materi ekosistem dan perubahan lingkungan. Bahan ajar ini memasukkan fakta-fakta tentang pengelolaan pertanian yang ada di lingkungan sekitar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal, maka sebaiknya guru tidak hanya terfokus dengan bahan ajar, tetapi guru juga harus memahami pengelolaan pertanian berbasis kearifan lokal serta permasalahannya terhadap ekosistem.

2. Rekomendasi Kepada Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini, interpretasi peningkatan kemampuan literasi lingkungan komponen pengetahuan dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal pertanian di Binjai tidak menunjukkan adanya perbedaan dengan penggunaan buku Biologi umum di sekolah. Selain

itu, peningkatan kemampuan pemecahan masalah juga menunjukkan kategori sedang. Artinya, hasil yang diperoleh pada penelitian ini belum maksimal dalam mencapai beberapa komponen. Hal ini kemungkinan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan kembali faktor-faktor eksternal dalam mengimplementasikan bahan ajar agar lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan literasi lingkungan dan pemecahan masalah siswa.